

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut: “objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan realiable tentang suatu hal (variabel tertentu)” (Sugiyono, 2012: 121).

Dalam penelitian ini penulis memilih objek penelitian berfokus dalam profil awal responden survei ini dengan tiga unsur yaitu kategori usia responden, gender responden dan domisili responden. Dalam kategori usia responden yang berusia sekitar 17-24 yang pernah mengikuti gerakan reformasi dikorupsi pada 24 September 2019 secara online. Tempat pemilihan penelitian akan dilakukan khusus untuk yang berdomisili di Jakarta Timur untuk menjadi objek dari penelitian kali ini.

Penulis memilih domisili Jakarta Timur sebagai tempat penelitian karena menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta 2020 yang terupdate sampai dengan tahun 2022, Jakarta Timur merupakan wilayah Jakarta dengan indeks Gen Z terbanyak dibandingkan dengan daerah Jakarta lainnya.

Gambar 7. Tabel Indeks Generasi DKI Jakarta

Kabupaten/Kota	Pre-Boomer	Baby Boomer	Generasi X	Milenial	Generasi Z	Post Generasi
Kepulauan Seribu	236	2346	5559	7497	8033	3823
Jakarta Selatan	32178	252975	547666	583253	565953	238381
Jakarta Timur	34391	331910	712837	806603	792092	349312
Jakarta Pusat	18744	133067	253013	277599	263444	108802
Jakarta Barat	32227	264046	569611	665783	621776	276335
Jakarta Utara	21466	186574	407955	488123	457960	211063
DKI Jakarta	139242	1170918	2496641	2828858	2709258	1187716

Sumber : BPS DKI Jakarta

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal itu ditopang oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar.

Adapun Waisberg (1977) mengemukakan bahwa, “*Survey research as a tool for collecting information.*” Penelitian survei merupakan suatu penyelidikan yang sistematis dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan suatu objek studi, dengan menggunakan kuesioner atau daftar pustaka pertanyaan yang telah terstruktur, karena itu penelitian survei mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan penelitian yang lain, baik dilihat dari teknik pengumpulan data maupun subjek penelitian. Survei yang bersifat *cross sectional* berupaya mengumpulkan informasi dari sejumlah populasi yang telah ditentukan sebelumnya (sampel). Informasi dikumpulkan pada satu waktu, walaupun kadang-kadang menggunakan satu rentang waktu tertentu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penyusun yaitu dengan cara dengan menggunakan survey sebagai Teknik pengumpulan data dan menyebar kuesioner/ Angket kepada Generasi Z yang berdomisili di daerah Jakarta Timur dengan kisaran umur 17-24 tahun sebanyak 120 responden.

3.3.1 Survey

Penelitian survey diarahkan untuk mengetahui dan mempelajari data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, serta hubungan-hubungan antar variabel. Penelitian survey dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Survey digunakan untuk penelitian kuantitatif

dengan cara menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama kepada setiap responden nya dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan google form yang di sebarakan kepada para pelajar yang berdomisili di Daerah Jakarta Timur (Agung Widhi Kurniawan, 2016: 30).

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan teknik quota sampling. Quota sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai memenuhi kuota yang telah ditentukan (Agung Widhi Kurniawan, 2016: 30). Dalam penelitian ini yang menjadi ciri-ciri tertentu dalam pengambilan sample. Keterangan sampel sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Responden Penelitian Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Jumlah
1.	17 – 19 tahun	40
2.	20 – 22 Tahun	40
3.	23 – 24 Tahun	40
	JUMLAH	120

Sumber: Data Diolah

Tabel 5. Kriteria Responden Penelitian Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	60
2.	Perempuan	60
	JUMLAH	120

Sumber: Data Diolah

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket /kuesioner /survey dengan jumlah responden sejumlah 120. Penentuan kriteria 120 responden ini didasari oleh teknik kuota sampling.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan tempat dari mana data penelitian ini berasal, dalam penelitian ini sumber data yang dipilih oleh penulis adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain". Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya diperoleh langsung dari objek penelitian seperti kuesioner/angket/ survey (arikunto, 2013).

b. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2012:141).

3.5 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data sangatlah berpengaruh kepada proses analisis data penelitian, dengan banyaknya temuan-temuan penelitian akan memudahkan peneliti untuk dapat menjelaskan hasil penelitiannya. Secara teknik operasionalnya, semua temuan penelitian akan dianalisis secara statistic atau teknik analisa lainnya (Samsu, 2017). Agar dalam hasil penelitian dapat menjadi informasi yang benar, data yang sudah dikumpulkan harus melewati tahapan-tahapan selanjutnya, yaitu:

a. *Editing*

Proses pertama dalam Teknik analisis data adalah tahap editing, pada tahap ini dilakukan setelah data yang dikumpulkan sudah memenuhi persyaratan penelitian seperti sampelnya sudah sesuai dengan kesepakatan penelitian. Proses ini dianggap proses pengecekan yang bertujuan untuk melakukan *cleaning* data apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten dengan penelitian.

b. *Coding*

Proses selanjutnya adalah coding, coding merupakan tahapan yang memindahkan data menjadi angka atau code yang telah ditentukan, seperti 1: Sangat Tidak Setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Kurang Setuju, 4: Setuju, 5: Sangat Setuju.

c. *Proccesing*

Tahapan selanjutnya adalah *processing* atau pemrosesan data, pada penelitian ini menggunakan program *computer* yang bernama aplikasi *statistical package for social science* (SPSS).

d. *Cleaning*

Pada proses *cleaning* ini bertujuan untuk mengecek kembali data yang sudah di dimaukan, apakah ada kesalahan dan sudah sesuai dengan pedoman penelitian yang awal telah terbentuk.

3.5.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran sebagai kespakatan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menunjukkan data akhir. Pada penelitian kali ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Penelitian yang diajukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang hasilnya akan menggunakan indikator skor, seperti dibawah ini.

Tabel 6. Skala Likert

Indikator	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Kurang Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Data Diolah

3.5.2 Uji Validitas

Validitas berasal dari kosa kata yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Jika seorang peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data penelitian, kuesioner yang di susun harus mengukur apa yang ingin diukur, dan dapat mengungkapkan situasi aktual dari variabel yang diukur pada narasumber, dan dapat didasarkan pada situasi tanpa desain teknik. Apa yang sebenarnya terjadi di tempat kejadian penelitian.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*

N = Jumlah individu dalam sampel

X = Variabel

Y = Variabel

$\sum x$ = Jumlah skor untuk variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor untuk variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dari y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian x dan

3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan metode pengolahan data selanjutnya yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana data ini dapat dipercaya. Sehingga data yang dipercaya itu tetap konsisten ketika dicoba beberapa kali dengan metode uji reliabilitas. Berikut ini rumus yang digunakan dalam penelitian kali ini.

Rumus dari *Alpha Cronbach's* dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{K}{(K - 1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R = Koefisien Reliabilitas instrumen *Alpha Cronbach's*

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Total varians butir

σt^2 = Total varians

3.5.4 Analisis Inferensial

Dalam penjelasan mengenai analisis inferensial ditunjukkan untuk melihat ikatan yang terjadi antara variabel yang dikaji dengan variabel bebas (Samsu, 2017: 17). Teknik statistik ini lebih baik digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas (UNM, 2016). Selain itu, keberadaan kesimpulan dalam teknik analisis ini berdasarkan kebenaran yang bersifat peluang. Artinya, kesimpulan akan mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran yang dinyatakan dalam persentase. Misalnya, peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95% dan bila peluang kesalahan 1%, maka taraf kepercayaan 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini sering disebut dengan taraf signifikansi (Sugiyono, dkk, 2018:26).

3.5.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi ini berguna untuk mengkaji hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini yang menggunakan satu variabel *independent* untuk mempengaruhi variabel *dependent*, maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis atau uji regresi dimaksudkan untuk menentukan berhasil atau tidaknya penelitian ini. Hasil dari uji regresi ini melahirkan persamaan regresi yang mengartikan adanya pengaruh variabel kepada variabel lainnya.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis uji regresi, adalah:

- a. Menentukan tujuan dari analisis regresi linear sederhana.
- b. Mengidentifikasi variabel pengaruh dan variabel dipengaruhi.
- c. Melakukan Pengumpulan data dalam bentuk table.
- d. Menghitung X^2 , XY dan total dari masing-masingnya.
- e. Menghitung a dan b menggunakan rumus yang telah ditentukan
- f. Membuat Model Persamaan Garis Regresi.
- g. Melakukan Prediksi Terhadap Variabel pengaruh atau dipengaruhi
- h. Uji signifikasni menggunakan uji T dan menentukan taraf signifikan (Yuliara, 2016).

Rumus analisis atau uji regresi linear sederhana, yaitu:

$$\hat{Y}: a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Garis Regresi/ Variabel terikat

a : Konstanta (Intersep), perpotngan dengan sumbu vertikal

b : Konstanta Regresi (Slope)

X : Variabel Bebas

Untuk menentukan besarnya konstanta a dan b dengan menggunakan rumus persamaan ini, ialah:

$$a = \frac{y(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah data

Untuk menganalisis data-data mengenai hubungan korelasi antara variabel menggunakan rumus korelasi. Pemahaman tentang uji korelasi dijelaskan seperti adanya uji statistik dalam mengetahui hubungan linear antara satu variabel dengan variabel lainnya. Kedua variabel dianggap bervariasi karena setiap perubahan yang terjadi dalam satu variabel akan berpengaruh dengan variabel lainnya. Uji Korelasi ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Teknik pengujian yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson*. Pada teknik pengujian kali ini mempunyai rumus sebagai berikut.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R: Koefisien Regresi

: Jumlah Subjek

: Skor Tiap Item

: Skor Total

($\sum X^2$): Kuadrat Jumlah Skor Item

\sum : Jumlah Kuadrat Skor Item

\sum : Jumlah Kuadrat Skor Total

($\sum Y^2$): Kuadrat Jumlah Skor Total

3.5.6 Uji Signifikansi

Hipotesis merupakan asumsi atau kesimpulan awal dari jawaban penelitian, dengan adanya uji signifikansi ini diharapkan dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Rumus untuk menguji signifikansi, sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t: Signifikansi Hubungan

r: Koefisiensi Korelasi

n: Jumlah Sampel

3.6 Tabel Rencana Waktu

Dalam penelitian kali ini penulis memberi target untuk rencana waktu penelitian guna untuk memantau jalannya penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan agar penelitian ini dapat berjalan tepat waktu dan tidak keluar dari batas penelitian.

Tabel 7. Rencana Penelitian

No	Tahapan	Bulan Pelaksanaan
1.	Tahap Persiapan	
	Pengumpulan Outline	Agustus 2021
	Penetapan Dosen Pembimbing	September 2021
2.	Tahap Pelaksanaan	
	Penyusunan Proposal	September 2021
	Revisi dengan dosen pembimbing satu	Maret-Juli 2022
	Revisi dengan dosen pembimbing dua	Juni-Oktober 2022
	Sidang Proposal	Oktober 2022
3.	Tahap Penyelesaian	

	Penyebaran kuesioner	September 2022
	Pengolahan data	September-November 2022
	Perumusan Hasil Penelitian	Desember 2022
	Penulisan Skripsi	Desember 2022
	Revisi dan Editing Skripsi	Desember-Januari 2023
4.	Sidang Skripsi	Januari 2023

Sumber: Data Diolah, 2023